

**HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN
DI GEDUNG ASOKA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Oleh:
NI PUTU HENY APRISA
NIM. P07133225050

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN
DI GEDUNG ASOKA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh:
NIPUTU HENY APRISA
NIM. P07133225050**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN DI GEDUNG ASOKA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh :

NIPUTU HENY APRISA
NIM. P07133225050

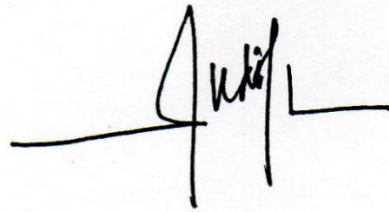
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH
NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:
HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN
DI GEDUNGASOKARSUD KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026

Oleh:

NI PUTU HENY APRISA
NIM. P07133225050

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 30 JUNI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|------------------------------------|----------------------|
| 1 | Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Ketua Penguji) |
| 2 | I Wayan Jana, SKM., M.Si | (Anggota Penguji I) |
| 3 | I Wayan Sali, SKM., M.Si | (Anggota Penguji II) |



MENGETAHUI
KETUA FORTUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Sanitasi Toilet dengan Kepuasan Pasien di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026”**. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Kaprodi Program Studi Sanitasi Lingkungan.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si sebagai pembimbing utama yang telah memberikan koreksi, saran dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH. sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan koreksi saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
6. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data awal dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang-orang terdekat yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak pihak secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis tetap mengharapkan adanya saran yang digunakan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik.

Denpasar, 15 Juni 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Heny Aprisa
NIM : P07133225050
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Nangka Utara Gg Camar No. 1B Tonja Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Sanitasi Toilet dengan Kepuasan Pasien di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Juni 2026
g membuat pernyataan



Heny.
Ni Putu Heny Aprisa
NIM. P07133225050

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TOILET SANITATION AND PATIENT
SATISFACTION AT ASOKA BUILDING OF KLUNGKUNG
REGIONAL GENERAL HOSPITAL
IN 2026**

ABSTRACT

Toilet sanitation is an essential component of environmental health in hospitals because it affects patient comfort, safety, and overall satisfaction during hospitalization. This study aimed to determine the relationship between toilet sanitation and patient satisfaction in the Asoka Building of Klungkung Regional General Hospital in 2026. A quantitative study with a cross-sectional design was conducted. The study population consisted of all inpatients in the Asoka Building, and 42 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data on toilet sanitation were collected through direct observation using a sanitation checklist, while patient satisfaction data were obtained through structured interviews using a questionnaire. The data were analyzed using univariate analysis and the Chi-Square test with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The findings showed that 15 of the 20 observed toilets (75.0%) were categorized as good, while 5 toilets (25.0%) were categorized as fair. Patient satisfaction results indicated that 23 respondents (54.8%) were satisfied and 19 respondents (45.2%) were dissatisfied. The Chi-Square test produced a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between toilet sanitation and patient satisfaction. Routine maintenance, facility improvements, and regular sanitation monitoring are recommended to enhance patient satisfaction and healthcare service quality.

Keywords: Toilet Sanitation, Patient Satisfaction, Hospital

HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN DI GEDUNG ASOKA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2026

ABSTRAK

Sanitasi toilet merupakan salah satu komponen penting kesehatan lingkungan rumah sakit karena berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pasien selama menjalani perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi toilet dengan kepuasan pasien di Gedung Asoka RSUD Klungkung Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat inap di Gedung Asoka, dengan sampel sebanyak 42 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data sanitasi toilet dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist sanitasi, sedangkan data kepuasan pasien diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 toilet yang diamati, 15 toilet (75,0%) termasuk kategori baik dan 5 toilet (25,0%) termasuk kategori cukup. Tingkat kepuasan pasien menunjukkan bahwa 23 responden (54,8%) merasa puas dan 19 responden (45,2%) merasa tidak puas. Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi toilet dengan kepuasan pasien. Rumah sakit disarankan melakukan pemeliharaan rutin, perbaikan fasilitas, dan pemantauan sanitasi secara berkala untuk meningkatkan kepuasan pasien serta mutu pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Sanitasi Toilet, Kepuasan Pasien, Rumah Sakit,

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN SANITASI TOILET DENGAN KEPUASAN PASIEN DI GEDUNGASOKARSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh : Ni Putu Heny Aprisa

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfungsi memberikan pelayanan medis, tetapi juga harus mampu menyediakan lingkungan yang aman, bersih, sehat, dan nyaman bagi pasien, keluarga pasien, tenaga kesehatan, maupun pengunjung. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit adalah sanitasi toilet. Toilet yang memenuhi persyaratan kesehatan akan menciptakan kenyamanan bagi pengguna sekaligus mengurangi risiko penularan penyakit akibat lingkungan yang tidak higienis.

Sanitasi rumah sakit merupakan komponen vital dalam sistem pelayanan kesehatan yang berperan langsung dalam menjaga mutu lingkungan serta keselamatan pasien, tenaga kesehatan dan pengunjung. Sanitasi toilet menjadi bagian penting dari fasilitas sanitasi rumah sakit karena digunakan oleh pasien yang sebagian besar memiliki kondisi kesehatan yang menurun. Toilet yang kotor, berbau, memiliki ventilasi yang buruk, kekurangan air bersih, atau fasilitas yang rusak dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bahkan meningkatkan risiko terjadinya infeksi silang. Oleh karena itu, pengelolaan sanitasi toilet harus menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan. Pasien yang memperoleh pelayanan sesuai harapan akan merasa puas dan memiliki kepercayaan terhadap rumah sakit. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang kurang bersih, termasuk sanitasi toilet yang kurang baik, dapat menurunkan tingkat kepuasan pasien meskipun pelayanan medis telah diberikan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung masih ditemukan beberapa permasalahan sanitasi toilet, antara lain jumlah toilet yang belum mencukupi terutama pada ruang perawatan kelas III, belum adanya pemisahan toilet laki-laki dan perempuan, terdapat toilet tanpa ventilasi, dudukan

kloset yang rusak, tidak tersedianya simbol atau himbauan menjaga kebersihan serta hemat air, dan masih ditemukan jentik nyamuk pada beberapa toilet. Kondisi tersebut diduga memengaruhi kenyamanan pasien selama menjalani perawatan sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan sanitasi toilet dengan kepuasan pasien.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara sanitasi toilet dengan kepuasan pasien rawat inap di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu yang sama sehingga dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung pada bulan Maret sampai Mei 2026. Gedung Asoka merupakan ruang rawat inap spesialis bedah yang memiliki kapasitas 52 tempat tidur dengan jumlah toilet sebanyak 20 unit. Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat inap yang sedang dirawat pada saat penelitian berlangsung sebanyak 42 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sanitasi toilet, sedangkan variabel terikat adalah kepuasan pasien. Sanitasi toilet dinilai melalui observasi langsung menggunakan lembar *checklist* berdasarkan indikator Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Aspek yang diamati meliputi kebersihan lantai, dinding, kloset, ventilasi, pencahayaan, ketersediaan air bersih, sabun, tempat sampah, sistem pembuangan limbah, bau toilet, dan kelayakan fasilitas lainnya. Kepuasan pasien diukur menggunakan kuesioner melalui wawancara langsung terhadap responden mengenai persepsi mereka terhadap kenyamanan dan kebersihan toilet.

Data yang diperoleh dianalisis secara *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel dan secara *bivariat* menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara sanitasi toilet dan kepuasan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi toilet di Gedung Asoka secara umum berada dalam kategori baik. Dari 20 toilet yang diamati, sebanyak 15 toilet (75%) termasuk kategori baik dan 5 toilet

(25%) termasuk kategori cukup. Tidak ditemukan toilet yang masuk kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas sanitasi toilet telah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Beberapa indikator yang masih belum memenuhi persyaratan antara lain belum dipisahkannya toilet laki-laki dan perempuan, jumlah toilet pada ruang kelas III yang belum sesuai kebutuhan, adanya toilet tanpa ventilasi, kerusakan padaudukan kloset, belum tersedianya simbol atau himbauan untuk menghemat air dan menjaga kebersihan toilet, serta masih ditemukannya jentik nyamuk pada beberapa toilet. Kekurangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara umum kondisi sanitasi tergolong baik, masih diperlukan peningkatan kualitas fasilitas agar seluruh persyaratan kesehatan lingkungan dapat dipenuhi secara optimal.

Hasil penelitian mengenai kepuasan pasien menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (54,8%) merasa puas terhadap kondisi sanitasi toilet, sedangkan 19 responden (45,2%) menyatakan tidak puas. Tingkat kepuasan yang belum mencapai seluruh responden menunjukkan bahwa masih terdapat aspek pelayanan lingkungan yang perlu diperbaiki agar mampu memenuhi harapan pasien secara maksimal. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* memperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sanitasi toilet dengan kepuasan pasien. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan signifikan antara kondisi sanitasi toilet dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi sanitasi toilet, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pasien. Sebaliknya, kondisi toilet yang kurang memenuhi persyaratan kesehatan dapat menurunkan kenyamanan pasien selama menjalani perawatan. Toilet merupakan fasilitas yang digunakan setiap hari oleh pasien sehingga kebersihan dan kelayakannya memberikan kesan langsung terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kepuasan pasien yang menyatakan bahwa kepuasan dipengaruhi oleh kesesuaian antara pelayanan yang diterima dengan harapan pasien. Salah satu aspek yang dinilai pasien adalah kenyamanan lingkungan rumah sakit, termasuk kebersihan toilet dan fasilitas sanitasi lainnya. Apabila kondisi toilet bersih, tidak berbau,

tersedia air bersih, memiliki ventilasi yang baik, serta dilengkapi fasilitas yang memadai, maka pasien akan merasa lebih nyaman dan puas terhadap pelayanan rumah sakit.

Hasil penelitian juga mendukung teori *Donabedian* yang menjelaskan bahwa mutu pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu struktur, proses, dan *outcome*. Sanitasi toilet merupakan bagian dari komponen struktur yang mendukung proses pelayanan kesehatan. Struktur yang baik akan menghasilkan proses pelayanan yang lebih berkualitas sehingga berdampak pada *outcome* berupa meningkatnya kepuasan pasien. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa fasilitas sanitasi memiliki hubungan dengan tingkat kepuasan pengguna. Lingkungan yang bersih dan sehat memberikan rasa aman, meningkatkan kenyamanan, serta menciptakan citra positif terhadap kualitas pelayanan suatu institusi kesehatan.

Walaupun sebagian besar toilet telah memenuhi kategori baik, beberapa kekurangan tetap perlu mendapatkan perhatian. Perbaikan fasilitas seperti penggantianudukan kloset yang rusak, penambahan ventilasi pada toilet yang belum memiliki sirkulasi udara memadai, penyediaan simbol menjaga kebersihan dan hemat air, pemisahan toilet berdasarkan jenis kelamin, serta penambahan jumlah toilet terutama pada ruang kelas III perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sanitasi secara menyeluruh.

Selain itu, rumah sakit perlu meningkatkan kegiatan pemeliharaan rutin melalui inspeksi sanitasi secara berkala, pembersihan toilet yang terjadwal, pengawasan terhadap ketersediaan air bersih dan sabun, pengendalian vektor terutama jentik nyamuk, serta evaluasi berkala terhadap tingkat kepuasan pasien. Langkah tersebut diharapkan mampu mempertahankan kualitas sanitasi toilet sekaligus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi sanitasi toilet di Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung sebagian besar berada dalam kategori baik. Tingkat kepuasan pasien menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden merasa puas terhadap kondisi sanitasi toilet. Hasil uji statistik membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi toilet dengan kepuasan pasien. Dengan demikian, peningkatan kualitas sanitasi toilet akan memberikan kontribusi

terhadap peningkatan kenyamanan pasien, kepuasan pelayanan, serta mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pengelolaan kesehatan lingkungan, khususnya sanitasi toilet, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan pasien, seperti ketersediaan air bersih, pengelolaan limbah, kebersihan lingkungan, maupun kualitas pelayanan tenaga kesehatan.

Daftar Kepustakaan : 29 Pustaka (Tahun 2016 – Tahun 2025)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit.....	6
B. Pengertian Sanitasi Rumah Sakit.....	7
C. Fasilitas Sanitasi	7
D. Kepuasan Pasien.....	15
BAB III KERANGKA KONSEP	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	20
C. Hipotesis.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian.....	23

C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data	26
G. Etika Penelitian	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil.....	28
B. Pembahasan.....	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Jumlah Tempat Tidur Dan Kamar Mandi.....	9
2. Perbandingan Jumlah Karyawan Dengan Jumlah Kamar Mandi.....	11
3. Standar Kebutuhan Air Menurut Kelas Rumah Sakit Dan Jenis Rawat.....	12
4. Definisi Operasional Variabel.....	23
5. Pembagian Tempat Tidur Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	32
6. Pembagian Toilet Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	33
7. Jenis Kelamin, Usia dan Kelas BPJS Pasien Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	33
8. Sanitasi Toilet Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	34
9. Toilet Yang Digunakan Oleh Pasien Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	35
10. Kepuasan Pasien Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	36
11. Hubungan Sanitasi Toilet Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Gedung Asoka RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2026.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	20
2. Hubungan Variabel Penelitian	22
3. Alur Penelitian	24

DAFTAR SINGKATAN

BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
IKLRS	:	Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
IRD	:	Instalasi Gawat Darurat
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
m ²	:	Meter Persegi
m ³	:	Meter kubik
PDAM	:	Perusahaan Daerah Air Minum
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
RI	:	Republik Indonesia
RS	:	Rumah Sakit
RSUD	:	Rumah Sakit Umum
Daerah SBM	:	Standar Baku Mutu
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
WC	:	<i>Water Closet</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ijin Penelitian dari RSUD Kabupaten Klungkung
2. Ijin Laik Etik dari RSUD Kabupaten Klungkung
3. Kode Etik dari Poltekkes Denpasar
4. Form Ceklis Sanitasi Toilet Di Gedung Asoka
5. Kuesioner Wawancara Kepuasan Pasien Di Gedung Asoka
6. Dokumentasi Kegiatan
7. Data Responden
8. Hasil Uji Chi-Square